

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Magang adalah salah satu kegiatan akademik yang berfokus pada kemampuan untuk mengembangkan ilmu yang telah dipelajari diperkuliahan. Ini dapat menambah pengalaman mahasiswa khususnya di Prodi Keteknikan Pertanian Politeknik Negeri Jember dan juga membekakan wawasan terkait dunia kerja sebelum lulus dari bangku perkuliahan. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat bekerja sama dengan baik dalam tim sebagai upaya dalam pengembangan sikap dan juga mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan serta solusi atau inovasi yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi institusi mitra.

PT. Perkebunan Nusantara XII adalah anak usaha dari Perkebunan Nusantara III yang bergerak dibidang perkebunan kakao, teh, tebu, karet, dan kopi. PT Perkebunan Nusantara XII merupakan hasil penggabungan 3 buah PT Perkebunan (PTP) yaitu PTP XXIII, PTP XXVI dan PTP XXIX menjadi PT Perkebunan XII susai PP No. 17 Tahun 1996. PTPN XII memiliki 34 unit kebun yang terbagi menjadi 3 wilayah, salah satunya adalah PTPN XII Kebun Renteng yang berlokasi di Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kebun ini memiliki produk komersil utama yaitu karet. Proses pengolahan produk ini meliputi pemanenan, penerimaan, pembekuan, penggilingan, pengasapan, sortasi serta pengemasan dan pengiriman. Adapun kegiatan konversi lahan karet menjadi lahan tebu yang dilakukan oleh PTPN XII Kebun Renteng untuk mendukung produksi gula pada Industri Gula Glenmore.

Mempertimbangkan hal tersebut, sebagai mahasiswa vokasi program studi keteknikan pertanian Politeknik Negeri Jember mengambil laporan magang dengan judul “ KONVERSI LAHAN KARET MENJADI LAHAN TEBU di PTPN XII KEBUN RENTENG ”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari dilaksanakannya kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan jenjang pendidikan Diploma 3 Program Studi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.
2. Menerapkan dan memahami ilmu-ilmu yang didapat selama perkuliahan pada kenyataan di lapang.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
4. Mengetahui secara umum proses pemanenan lateks dan pembuatan karet mentah di PTPN XII Kebun Renteng Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang yang dilakukan di PTPN XII Kebun Renteng sebagai berikut :

- a. Mengetahui secara umum budidaya tanaman karet di PTPN XII Kebun Renteng.
- b. Mengetahui proses pengolahan lateks di PTPN XII Kebun Renteng.
- c. Mempelajari konservasi lahan karet yang sudah tidak produktif menjadi lahan penanam tebu.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang yang dilakukan di PTPN XII Kebun Renteng sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinyatakan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :
1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi magang :
1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 2. Mendapatkan alternatif solusi - solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan selama 12 minggu yaitu pada tanggal 28 September 2020 sampai dengan 19 Desember 2020 dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng yang terletak di wilayah Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dipakai dalam melakukan pengamatan lapang, wawancara, studi pustaka, dokumentasi dan praktek secara langsung dengan rincian sebagai berikut :

a. Pengamatan Lapang

Metode ini dilakukan dengan cara meninjau secara langsung terhadap alat mesin yang bersangkutan di lapangan, serta survey ke lokasi kegiatan.

b. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang, mandor, dan juga karyawan.

c. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan untuk mencari data tambahan dari jurnal, buku, dan referensi laporan sebelumnya untuk digunakan sebagai pendukung data yang diperoleh.

d. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar secara langsung, namun atas izin dari perusahaan.

e. Praktek secara langsung

Metode ini dilakukan dengan cara praktek langsung atas dasar teori yang sudah diberikan oleh pembimbing lapang.